

TAJUK RENCANA

Pejabat Pamer Kemewahan

TAK disadari, selama ini sejumlah pejabat dan keluarganya berpola hidup hedon. Suka pamer kekayaan, kemewahan, egois, dan bersenang-senang. Tak mau kalah dengan artis yang hartanya melimpah. Kesadaran adanya pejabat yang hedon baru muncul setelah terjadi insiden penganiayaan terhadap anak seorang pengurus Gerakan Pemuda (GP) Ansor.

Ternyata, pelaku penganiayaan adalah anak yang hedon, senang pamer kendaraan mahal dan ugul-ugalan, yaitu Mario Dandy Satriyo. Ternyata ayahnya seorang pejabat Ditjen Pajak dan kekayaannya melimpah. Akhirnya sang ayah, Rafael Alun Trisambodo dicopot dari jabatannya dan berurusan dengan KPK untuk mempertanggungjawabkan harta yang dimilikinya. Hal ini juga berbuntut kepada yang lain, Menteri Keuangan Sri Mulyani membubarkan klub Moge atau motor gede Ditjen Pajak. Kita ketahui, moge merupakan simbol kemewahan.

Setelah kasus ini, pejabat yang hedon juga menjadi perhatian masyarakat. Kepala Kantor Direktorat Jenderal Bea dan Cukai (DJBC) Yogyakarta Eko Darmanto yang sering memamerkan kemewahan melalui media sosial, antara lain pesawat Cesna, menjadi sorotan. Ternyata, kekayaan pejabat ini juga melimpah. Hartanya miliaran rupiah. Akhirnya, ia juga dicopot dari jabatannya dan asal muasal kekayaannya ditelusuri.

Melihat kenyataan ini tentu kita sangat prihatin. Pejabat yang mestinya merakyat justru memperlihatkan pemandangan sebaliknya dengan kondisi rakyat. Apalagi pemandangan tersebut dipertontonkan para pejabat Kementerian Keuangan, lembaga yang mengurus keuangan negara. Lebih-lebih dari Direktorat Pajak yang bertugas menarik uang pajak dari masyarakat. Sampai-sampai mantan Ketua Umum Tanfidziyah Pengurus Besar Nahdlatul Ulama (PBNU), Prof Dr KH Said Agil Siraj mengatakan, kalau akhirnya terbukti uang pajak dikorupsi, tidak usah bayar pajak. Tentu akibatnya sangat fatal.

Apakah pejabat tidak boleh kaya? Jawabannya pasti boleh saja.

Sebagaimana setiap orang pada umumnya, pasti juga ingin kaya. Hanya saja kekayaan harus diperoleh secara sah dan halal. Kalau antara gaji dan pendapatan lain yang sah tidak sebanding dengan harta yang dimiliki, apalagi kalau sampai tidak masuk akal, pasti akan timbul tanda tanya, dari mana? Tak salah kalau ada yang menduga dari korupsi atau uang suap. Untuk itu harus dibuktikan. Kita masih ingat Gayus Tambunan, ASN Ditjen Pajak yang hartanya banyak dan ternyata dari 'main' dengan wajib pajak.

Terkait kasus Rafael, peran dari lembaga pengawasan seperti PPATK dan KPK juga perlu dievaluasi. Kenapa sejak tahun 2012-an LHKPN (Laporan Harta Kekayaan Pejabat Negara) Rafael yang konon mencurigakan (ada lonjakan drastis), tidak segera ditindaklanjuti. Kenapa penanganan baru dilakukan setelah terjadi insiden penganiayaan yang berbuntut pada sorotan terhadap orangtua Mario dan kekayaannya. Bagaimana upaya pencegahannya?

Pengawasan dari masyarakat kiranya juga perlu ditingkatkan. Bukan hanya melalui medsos setelah yang bersangkutan narsis dengan kemewahannya, tetapi juga melalui lingkungan rumahnya, misalnya di sekitarnya ada rumah mewah milik pejabat. Termasuk di Yogyakarta, banyak bermunculan rumah mewah dan konon milik orang kaya di Jakarta. Masyarakat sekitar, terutama Ketua RT atau RW, biasanya tahu siapa pemiliknya. Kalau pemilihnya seorang pejabat kiranya tidak salah kalau diinfokan ke KPK siapa tahu bermanfaat untuk pengawasan.

Kiranya kasus Rafael Alun dan Eko Darmanto bisa menjadi pelajaran bagi para pejabat lain. Bukan hanya pelajaran untuk tidak berperilaku hedon, tetapi juga untuk tidak korupsi atau memanfaatkan kesempatan menjadi pejabat. Ingat, jutaan mata rakyat Indonesia mengawasinya. Selain itu pengawasan dari lembaga terkait juga perlu ditingkatkan, sehingga saat bertindak tidak hanya setelah ada insiden atau setelah pejabat tersebut viral di media sosial. □-d

Wisata Masjid, Memenuhi Kebutuhan Spiritual

JELANG Ramadan perhatian mulai tertuju ke masjid. Apalagi kini ada ibadah Ramadan yang trendi : itikaf. Itikaf artinya berdiam di masjid untuk kebaikan. Boleh sambil baca Alquran, belajar atau mengikuti kajian. Apalagi bila masjid itu ada toilet yang bagus dan fasilitas lain yang memadai. Maka bermunculanlah wisata masjid. Salah satu varian wisata spiritual.

Wisata spiritual adalah perjalanan untuk mendapatkan nilai spiritual. Ini bisa berarti merasa lebih dekat dengan Tuhan, lebih dekat dengan orang shaleh, memompa semangat beramal, atau mengingat hidup sesudah mati.

Wisata spiritual bisa bermacam-macam. Dengan mendatangi masjid yang indah seperti masjid Syaikh Zayed di Solo, atau masjid tua bersejarah seperti masjid Pathoknegoro di Yogya. Kemudian juga masjid yang makmurnya fenomenal seperti masjid Jogokaryan. Atau ke masjid para Wali di Demak n Kudus n Cirebon n Surabaya. Namun bisa ziarah ke pesantren dengan kiai yang karismatis, ziarah ke rumah sakit, panti asuhan, panti jompo, pos pengusi korban gempa, hingga ziarah ke makam. Makam juga sekarang ada yang didesain eksklusif, pantas untuk wisata. Dan wisata spiritual ini jelas berbeda dengan wisata rekreatif seperti ke pantai, mall dan lainnya.

Salat Jumat

Captive area sebuah masjid untuk salat lima waktu adalah jangkauan jalan kaki 5 menit. Bila dikonstruksi, itu sekitar 500 meter di area datar. Kalau untuk salat Jumat, jangkauan ini bisa dua kali lipat, 10 menit atau 1 kilometer. Untuk salat Ied setahun dua kali bisa 30 menit, atau 3 kilometer. Bisa juga lebih jauh bila orang naik kendaraan.

Semakin besar masjid, captive areanya semakin luas. Walhasil, pada ibadah li-

Fahmi Amhar

ma waktu, yang akan ke situ ya memang yang hanya cukup jalan 5 menit. Tentu berbeda dengan Masjidil Haram atau Masjid Nabawi. Pada mereka yang umrah atau haji, jarak 3 kilometer pun dijalani. Namun orang-orang muqimin yang tinggal dan bekerja di sekitar masjid, tidak banyak yang pergi ke masjid untuk berjamaah lima waktu.



Namun informasinya perlu dilengkapi dengan kapasitas masjid, luas lahan parkirnya, kualitas toiletnya, dan aktivitas masjidnya *an sich*. Bahkan bila perlu fasilitas masjid yang lain perlu disosialisasikan.

Hari ini masih ada masjid yang mengunci toiletnya di luar waktu sholat. Masih ada masjid yang melarang musafir tidur di sana, sekalipun di teras dan tanpa karpet. Namun ada juga masjid yang begitu melayani musafir. Disediakan alas tidur. Bahkan disediakan locker untuk menyimpan barang. Dilengkapi stop kontak untuk nge-cas ponsel.

Membuat masjid yang melayani itu tentu perlu biaya. Namun masjid juga bisa mendapatkan biaya dari melayani wisata masjid. Di Cianjur ada sebuah masjid yang sederhana namun begitu melayani orang yang mampir salat. Mereka bahkan menyediakan dispenser air panas dan dingin, lengkap dengan jahe atau kopi yang bisa diseduh sendiri. Gratis. Silakan infaq seikhlasnya. Namun pada laporan keuangan yang saya baca, perolehan dari keropak Jumat Rp 2 juta. Sedang dari infak jahe atau kopi mencapai Rp 16 juta! □-d

*) Prof Dr Ing Fahmi Amhar, Anggota Ikatan Alumni Program Habibie (IABIE)

Persyaratan Menulis

Pembaca yang budiman, terimakasih partisipasinya dalam menulis dan mengirimkan artikel untuk SKH *Kedaulatan Rakyat*. Selanjutnya redaksi hanya menerima tulisan lewat email : opini-kr@gmail.com dengan panjang tulisan antara 535 - 575 kata, dengan mengisi subjek mengenai isu yang ditulis serta jangan lupa menampilkan fotocopy identitas. Terimakasih.

Kreativitas Mahasiswa Sejalan MBKM

Akhmad Fauzy

wawasan iptek mahasiswa terhadap persoalan yang dihadapi dunia usaha (usaha mikro sampai perusahaan besar) atau masyarakat yang berorientasi profit.

PKM-KC bertujuan membentuk kemampuan mahasiswa mengkreasikan sesuatu yang baru dan fungsional atas dasar karsa dan nalarnya. PKM-KI bertujuan untuk menumbuhkan kepekaan mahasiswa terhadap problematika faktual di masyarakat atau dunia usaha. Sekaligus mengasah kreativitas mahasiswa untuk menghasilkan karya fungsional inovatif yang solutif berbasis iptek.

PKM-VGK bertujuan untuk memotivasi partisipasi mahasiswa dalam mengelola imajinasi, persepsi dan nalar, memikirkan tata kelola yang konstruktif sebagai upaya pencapaian tujuan SDGs di Indonesia maupun solusi keprihatinan bangsa Indonesia. Untuk pendanaan, jika proposal mahasiswa lolos, maka akan memperoleh pendanaan Rp 6 - Rp 10 juta untuk melaksanakan.

Untuk PKM insentif ada 2 bidang PKM, yaitu Gagasan Futuristik Tertulis (GFT) dan Artikel Ilmiah (AI). PKM-GFT bertujuan untuk meningkatkan daya imajinasi mahasiswa dalam merespon tantangan zaman, umumnya berupa konsep perubahan dan/atau pengembangan dari berbagai aspek kebangsaan, bersifat futuristik. PKM-AI bertujuan untuk memberi pengalaman mahasiswa menghasilkan karya tulis ilmiah.

Menghadirkan Solusi

Kegiatan PKM dapat melatih mahasiswa agar mampu menghadirkan solusi bagi permasalahan yang dihadapi oleh peme-

PROGRAM Kreativitas Mahasiswa (PKM) tahun 2023 telah dibuka pendaftarannya sejak awal Februari dan berakhir awal Maret. Tahun ini PKM telah memasuki tahun ke-22. Diharapkan program yang sangat diminati mahasiswa, menjadi katalis peningkatan soft skill dan sejalan dengan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Tahun lalu proposal PKM yang diterima sebanyak 37.404 yang berasal dari 1.441 PT dengan jumlah mahasiswa yang terlibat 183.388 mahasiswa. Tahun ini diprediksi proposal yang diajukan sekitar 40.000.

2 Kelompok

PKM terbagi dalam 2 kelompok, yaitu pendanaan dan insentif. PKM pendanaan ada 8 bidang, yaitu Riset Eksakta (RE), Riset Sosial Humaniora (RSH), Kewirausahaan (K), Pengabdian Masyarakat (PM), Penerapan Iptek (PI), Karsa Cipta (KC), Kayra Inovatif (KI), dan Video Gagasan Konstruktif (VGK). PKM-RE bertujuan untuk melatih mahasiswa dalam mengungkap hubungan sebab-akibat, aksi-reaksi, rancang bangun, eksplorasi, materi alternatif, desain produk atraktif, *blue print* dan sejenisnya atau identifikasi senyawa kimia aktif.

PKM-RSH bertujuan melatih mahasiswa dalam mengungkap hubungan sebab-akibat, penelitian deskriptif tentang perilaku sosial, ekonomi, pendidikan, seni dan budaya masyarakat baik terkait dengan kearifan lokal maupun perilaku kontemporer. PKM-K bertujuan untuk menumbuhkan pemahaman dan keterampilan mahasiswa dalam menghasilkan komoditas unik serta merintis kewirausahaan yang berorientasi profit.

PKM-PM bertujuan menumbuhkan empati mahasiswa kepada persoalan yang dihadapi masyarakat melalui penerapan iptek yang menjadi solusi tepat bagi persoalan atau kebutuhan masyarakat yang tidak berorientasi pada profit. PKM-PI bertujuan untuk membuka

rintah, masyarakat, atau dunia kerja/industry. Kegiatan yang sangat menarik karena sejalan dengan MBKM. Kebijakan Mendikbud-Ristek yang bertujuan mendorong mahasiswa untuk menguasai berbagai keilmuan yang berguna untuk memasuki dunia kerja dan dunia usaha.

PT diberi kebebasan menentukan jumlah konversi SKS dan konversi mata kuliah yang sesuai dengan bidang PKM. Misalnya mata kuliah Metodologi Penelitian, Kewirausahaan, Kuliah Kerja Nyata, Kerja Praktik, Kerja Lapangan, Praktik Lapangan, dan Tugas Akhir. PT juga diberi kebebasan mengkonversi ke mata kuliah lain yang sesuai dengan kurikulum masing-masing PT, termasuk jumlah penyetaraan. Apabila PT belum dapat melaksanakan konversi mata kuliah, maka bidang PKM dapat diwujudkan dalam bentuk Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI). □-d

*) Prof Dr Akhmad Fauzy, Anggota Tim PKM dan Guru Besar UII Yogyakarta

Pojok KR

Tiket KA H-8 lebaran sudah bisa dipesan.

-- Rencanan mudik-balik sejak sekarang. ***

Sinergi pemerintah-masyarakat kunci penanganan sampah.

-- Kalau sampah masih jadi masalah, belum sinergi. ***

Cabai Sleman dikirim ke Jakarta. - Berarti kebutuhan lokal sudah tercukupi.

Beraba

PIKIRAN PEMBACA
Naskah berupa usulan, gagasan, apresiasi atau masalah layanan publik
Naskah dikirim Email atau WA
@ pikiranpembaca@gmail.com 0895-6394-11000
dilampiri fotocopy/scan KTP, atau langsung ke Redaksi Kedaulatan Rakyat
Jalan Margo Utomo 40-42 Yogyakarta 55323. Naskah tidak berisi ujaran kebencian, SARA dan Hoaks. Isi menjadi tanggungjawab penulis.

Hati-hati, Banyak Jalan Rusak

BANYAK jalan yang saat ini kondisinya rusak. Bukan hanya di Sleman namun juga di tempat lain. Di Kota Yogya pun kondisinya sama, juga di Bantul. Bahkan seorang pengemudi taksi online menyebut, kondisi jalan di DIY banyak yang rusak. Bukan hanya jalan kampung namun juga jalan provinsi karena ringroad juga tidak semua kondisinya bagus.

Banyak hal menjadi sebab tentu saja. Pemeliharaan jalan dan

mungkin juga hujan yang tidak pernah berhenti. Karenanya menjadi tidak aneh, jika memasuki kawasan permukiman lama atau baru, ada yang kondisi jalannya benar-benar sudah parah karena berombak-ombak dan tergenang air. Ada yang aspalnya sudah habis.

Ini memang perlu perhatian semua pihak. Karena hujan masih terus turun. Khawatir kondisi jalan makin buruk dan membuat celaka. □-d

*) Yani, Gebang Sleman

Harga di Pasar Mulai Merambat

PUASA tinggal 3 minggu lagi alias 20 hari. Menjadi pemandangan yang harus dilihat, ketika di pasar dan belanja maka harga-harga kebutuhan sehari-hari mulai merambat naik. Ini adalah kenyataan dan mau tidak mau hal ini harus dihadapi. Kebutuhan sehari-hari merambat dan kehidupan sehari-hari kian sulit. Ini memang bukan karena bulan puasa, tapi lebih pada ada

kebutuhan meningkat. Jadi di pasar memang benar-benar berlaku hukum suplai dan demand.

Tapi bagi kalangan bawah yang mencari hari ini untuk makan hari esuk, realita ini terasa kian menghimpit. Mau sambat kemana, kalau tetangga atau saudara juga merasakan hal sama? □-d

*) Arimbi, Karangmalang Depok Sleman

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990. Anggota SPS. ISSN: 0852-6486.

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, Terbit Perdana: Tanggal 27 September 1945. Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Penerus: Dr H Soemadi M Wonohito SH (1985-2008), dr H Gun Nugroho Samawi (2011-2019). Penasihat: Drs HM Idham Samawi. Komisaris Utama: Prof Dr Inajati Adrisjanti. Direktur Utama: M Wirmon Samawi SE MIB. Direktur Pemasaran: Fajar Kusumawardhani SE. Direktur Keuangan: Imam Satriadi SH. Direktur Umum: Yurija Nugroho Samawi SE MM MSc. Direktur Produksi: Bakoro Jati Prabowo SSoS.

Alamat Percetakan: Jalan RayaYogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tanggungjawab percetakan

Alamat Homepage: http://www.kr.co.id dan www.krjogja.com. Alamat e-mail: naskahkr@gmail.com. Radio : KR Radio 107.2 FM.

Bank: Bank BNI - Rek: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta.

Perwakilan dan Biro:

Jakarta: Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. Kuasa Direksi: Ir Ita Indirani. Wakil Kepala Perwakilan: Hariyadi Tata Raharja.

Wartawan : H Imong Dewanto (Kepala Biro), H Ishaq Zubaedi Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga.

Semarang : Jalan Lampersari No.62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Wakil : Isdiyanto Isman SIP.

Banyumas : Jalan Prof Moh Yamin No. 18, RT 7 RW 03 Karangklesem, Purwokerto Selatan, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Pujiyanto SPd, Wakil : Driyanto.

Klaten : Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan : Sri Warsiti.

Kulonprogo : Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Kepala Perwakilan : Suprpto, SPd, Wakil : Asrul Sani.

Gunungkidul : Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guno Indarjo, Wakil: Wuragi Dedy TP

Kedaulatan Rakyat

Pemimpin Umum: M Wirmon Samawi SE MIB. Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab: Drs H Octo Lampito MPd. Wakil Pemimpin Redaksi: Drs H Ahmad Luthfie MA. Ronny Sugiantoro SPd, SE, MM. Redaktur Pelaksana: Primaswolo Sudjono SPt, Joko Budhiarto, Musbahada, Drs Widyo Suprayogi. Manajer Produksi Redaksi: Ngabdul Wakid. Redaktur: Dra Hj Fadmi Sustiwi, Dra Prabandari, Benny Kusumawan, Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSI, Hanik Afiaty, MN Hassan, Drs Jayadi K Kastari, Subchan Mustafa, Drs Hasto Sutadi, Muhammad Fauzi SSoS, Drs Mukti Hariyadi, Retno Wulandari SSoS, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Daryanto Widagdo, Latief Noor Rochmans. Fotografer: Eddy Widjono Putro, Surya Adi Lesmana. Grafis : Joko Santoso SSn, Bagus Wijanarko. Sekretaris Redaksi: Dra Hj Supriyanto.

Pemimpin Perusahaan: Fajar Kusumawardhani SE. Kepala TU Langganan: Drs Asri Salman, Telp (0274) - 565685 (Hunting)

Manajer Iklan: Agung Susilo SE, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: iklan@kr.co.id, iklankrky23@yahoo.com, iklankrky13@gmail.com.

Langganan per bulan termasuk 'Kedaulatan Rakyat Minggu'... Rp 90.000,00, Iklan Umum/Display...Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluarga...Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris, maks. 10 baris) . Rp 12.000,00 / baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm, maks. 100 mm) Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm . Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi DI s/d S1, Pernikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00/ mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300 % dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif. Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%

Alamat Kantor Utama dan Redaksi: Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting)